

NOMOR 3 TAHUN 2012
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH NOMOR 10 TAHUN 2004
TENTANG BAKU MUTU AIR LIMBAH

BAKU MUTU AIR LIMBAH UNTUK USAHA DAN/ATAU KEGIATAN
YANG BELUM DITETAPKAN BAKU MUTUNYA

NO	PARAMETER	SATUAN	GOLONGAN BAKU MUTU AIR LIMBAH	
			I	II
	FISIKA			
1.	Temperatur	°C	38	38
2.	TDS	mg/L	2.000	4.000
3.	TSS	mg/L	100	200
	KIMIA			
1.	pH		6,0-9,0	
2.	Besi terlarut (Fe)	mg/L	5	10
3.	Mangan terlarut (Mn)	mg/L	2	5
4.	Barium (Ba)	mg/L	2	3
5.	Tembaga (Cu)	mg/L	2	3
6.	Seng (Zn)	mg/L	5	10
7.	Khrom heksavalen (Cr ⁶⁺)	mg/L	0,1	0,5
8.	Khrom total (Cr)	mg/L	0,5	1
9.	Kadmium (Cd)	mg/L	0,05	0,10
10.	Raksa (Hg)	mg/L	0,002	0,005
11.	Timbal (Pb)	mg/L	0,1	1
12.	Timah (Sn)	mg/L	2	3
13.	Arsen (As)	mg/L	0,1	0,5
14.	Selenium (Se)	mg/L	0,05	0,5
15.	Nikel (Ni)	mg/L	0,2	0,5
16.	Kobalt (Co)	mg/L	0,4	0,6
17.	Sianida (CN)	mg/L	0,05	0,5
18.	Sulfida (H ₂ S)	mg/L	0,05	0,1
19.	Flourida (F)	mg/L	2	3
20.	Klorin bebas (Cl ₂)	mg/L	1	2
21.	Nitrat (NO ₃ -N)	mg/L	20	30
22.	Nitrit (NO ₂ -N)	mg/L	1	3
23.	BOD ₅	mg/L	50	100
24.	COD	mg/L	100	250
25.	MBAS	mg/L	5	10
26.	Fenol	mg/L	0,5	1
27.	Minyak nabati	mg/L	5	10
28.	Minyak mineral	mg/L	10	50
29.	Radioaktifitas	-	-	-

Catatan :

1. Untuk memenuhi baku mutu air limbah tersebut, kadar parameter limbah tidak diperbolehkan dicapai dengan cara pengenceran menggunakan air yang secara langsung diambil dari sumber air;
2. Kadar radioaktif mengikuti peraturan yang berlaku;

Golongan II : Syarat bagi air limbah yang dibuang ke badan air penerima kelas IV;

4. Apabila dibuang ke laut, zat padat terlarut diperbolehkan maksimum sama dengan laut penerima.

GUBERNUR JAWA TENGAH,

ttd

BIBIT WALUYO